

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PHBS DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DUSUN LUMBAN PANOPA DESA SIBORONG BORONG 1 KECAMATAN SIBORONG BORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Oleh:

Hetti Marlina Pakpahan,¹⁾

Rosita Saragih²⁾

Winta Romauli Hutasoit³⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3)}

E-mail :

Hettipakpahan264@gmail.com¹⁾

rositasaragih@gmail.com²⁾

hutasoitwintaromauli@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Various diseases can interfere with the family associated with a healthy lifestyle . PHBS is a reflection of family life which strives to keep all family members healthy. Diarrhea in toddlers is caused by a lack of healthy lifestyle habits, so that it can affect mother's knowledge about what is the main factor for diarrhea. or cause small children. The purpose of the research conducted by the researcher was to analyze the relationship between mother's knowledge about PHBS and the incidence of diarrhea in children under five in Lumban Panopa Hamlet, Siborong Borong Village 1, Siborong Borong District, North Tapanuli Regency. The population in this study were mothers who had children under five as many as 60 people. The sample in this study is the entire population in the sample. The sampling technique in this study used total sampling and the chi-square test was used for data analysis in this study. The results of this study indicate that the mother's knowledge about the incidence of diarrhea is diarrhea and the relationship between knowledge and the incidence of diarrhea, p-value 0.000. Mother's ignorance about PHBS can cause diarrhea in young children. Lumban Panopa Hamlet is advised to always apply clean and healthy living habits to maintain environmental health to prevent diarrhea, especially in young children and community members.

Keyword : Knowledge, Diarrhea Incidence, PHBS.

ABSTRAK

Berbagai penyakit dapat mengganggu keluarga yang berhubungan dengan pola hidup sehat . PHBS merupakan cerminan kehidupan keluarga yang berupaya agar semua anggota keluarga tetap sehat. Diare pada balita disebabkan oleh kurangnya kebiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang apa yang menjadi faktor utama terjadinya diare. atau menyebabkan anak kecil. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong kabupaten Tapanuli Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki Balita sebanyak 60 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi di jadikan sampel. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dan uji chi-square digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang kejadian diare adalah diare dan ada hubungan pengetahuan dengan kejadian diare, p-value 0,000. Ketidaktahuan ibu tentang

PHBS dapat menyebabkan diare pada anak kecil. Dusun Lumban Panopa disarankan untuk selalu menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk menjaga kesehatan lingkungan untuk mencegah diare terutama pada anak kecil dan anggota masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kejadian Diare, PHBS.

1. PENDAHULUAN

PHBS merupakan hak esensial dan hak asasi manusia untuk mempertahankan hidup. Hal ini sejalan dengan konvensi Organisasi Kesehatan Dunia, yang menyatakan bahwa standar kesehatan tertinggi berlaku adalah hak dasar semua orang, tanpa memandang ras, agama, politik, atau status sosial ekonomi. Menurut hasil Survei Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara (Riskesdas, 2019), prevalensi penderita diare adalah 177.438 (45,13%), menurun dari 214.303 (55,06%) pada tahun 2018. Pada tahun 2017, B. dikaitkan dengan 180.777 (23,47%) orang dan pada tahun 2016 dengan perkiraan 235,49 (30,925%) kasus penyakit diare di fasilitas pelayanan kesehatan.

Jumlah penderita diare balita pada tahun 2019 sebanyak 70.243 (27,74%), penurunan kasus dibandingkan tahun 2018 yang terkena dampak sebesar 86.442 (33,07%).BPS (Badan Pusat Statistik, 2020), jumlah kasus penyakit diare di Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 3,39 kasus. Menurut Kemenkes (2020), balita

yang mengalami penyakit diare sebanyak 4,55% ditahun 2020. Pada kelompok balita, diare merupakan penyebab utama kematian dan diare juga merupakan masalah utama yang menyumbang 73,9% kematian. Pada tahun 2020, cakupan pelayanan diare pada balita adalah 44,4 %, yaitu 28,9 % dari rencana.

Temuan Penelitian Arkemes (2019), hubungan antara diare pada anak (83,8%) Organisasi rumah tangga (68,8%) dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pekerjaan rumah tangga yang bijaksana. Hasil uji chi-square (p -value < 0,05) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara komposisi PHBS rumah tangga dengan kejadian penyakit diare pada anak di bawah 5 tahun.

Hasil penelitian Rosika (2019), Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu (PHBS) dengan diare pada anak di Puskesmas Sungai Liuk menunjukkan bahwa PHBS tidak masuk dalam kategori baik (62,8%). Kasus diare (72,1%) responden menderita diare. Dan berdasarkan uji chi-square didapatkan p -value sebesar sebesar 0,026 dengan taraf

signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Ada hubungan pola hidup sehat dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Sungai Liuk Kota Sungai Liuk Kota Sungai Penuh pada tahun 2020.

Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan ibu tentang PHBS dengan kejadian diare pada anak di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang PHBS dengan kejadian diare pada balita di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang PHBS dengan kejadian diare pada balita di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong Kabupaten Tapanuli utara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi untuk membandingkan Hubungan pengetahuan Ibu tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Dusun Lumban Panopa, desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini

dilakukan di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara Sampel penelitian adalah seluruh ibu RT yang memiliki anak balita umur (1-5 tahun) sebanyak 60 orang balita dengan teknik pengambilan Sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner survei PHBS 15 item dan skala Guttman dengan dua pilihan Benar (B) dan Salah (S). Jawaban yang benar bernilai 1 poin, dan jawaban yang salah bernilai 0 poin. Skor maksimum untuk survei ini adalah 15 poin dan skor minimum adalah 0 poin. Penilaian RT terhadap pengetahuan PHBS terbagi dalam tiga kategori. Artinya, skor 11-15 baik, skor 6-10 cukup, dan skor 1-5 kurang. Instrumen penelitian kejadian diare pada balita (1-5 tahun) menggunakan skala *Guttman* dengan dua pilihan “Ya” dan “Tidak”.

Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk mengumpulkan data dari pengukuran survei dan mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna. Analisis bivariat merupakan analisis yg dilakukan terhadap 2 variabel yg berhubungan atau berkorelasi. Hasil tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *chi-*

square dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai uji *chi square* $p\text{-value} < 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik ibu dengan anak balita di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara

N	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur			
1	22-27 tahun	17	28,3
	28-33 tahun	27	45,0
	34-39 tahun	12	20,0
	40-46 tahun	4	6,7
Jumlah		60	100,0
Pendidikan			
2	SD	35	58,3
	SMP	13	21,7
	SMA	12	20,0
Jumlah		60	100,0
Pekerjaan			
4	IRT	20	33,3
	Petani	40	66,7
jumlah		60	100,0

Tabel 1 diatas menunjukkan karakteristik ibu yang memiliki balita berdasarkan umur mayoritas antara 28-33 tahun 27 orang (45,0%), pendidikan yaitu SD 35 orang (58,3%), dan pekerjaan petani 40 orang (66,7%) .

Tabel.2

Distribusi Frekuensi Ibu yang memiliki balita Berdasarkan Pengetahuan Ibu Balita Di Dusun Lumban Panopa, Desa Siborong Borong 1, Kecamatan Siborong Borong, Kabupaten Tapanuli Utara

N	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	20,0
2	Cukup	13	21,7
3	Kurang	35	58,3
Jumlah		60	100,0

Tabel .2. diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita adalah baik 12 orang (20,0%), pengetahuan cukup 13 orang (21,7%), dan pengetahuan kurang 35 orang (58,3%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi ibu yang memiliki balita Berdasarkan Kejadian Diare 2 Bulan terakhir Pada Balita di Dusun Lumban Panopa Desa Siborongborong 1 Kecamatan Siborong borong Kabupaten Tapanuli Utara

N	Kejadian diare	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ya	40	66,7
2	Tidak	20	33,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 3 . bahwa adanya kejadian diare 2 bulan terakhir yang memiliki distribusi ya sebanyak 40 orang (66,7%) dan tidak diare 20 orang (33,3%).

Tabel. 4
Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara

Pengetahuan	Kejadian diare 2 bulan terakhir						p-value
	Diare		Tidak Diare		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Baik	0	0	1	20,0	1	20,0	0,00
Cukup	5	8,3	8	13,3	13	21,7	
Kurang	3	5,8	0	0	3	5,8	
Jumlah	4	33,3	2	76,7	6	100,0	

Tabel 4 menunjukkan bahwa ada 12 ibu dengan anak yang memiliki pengetahuan

baik tentang PHBS (20,0%) dengan diare dalam 2 bulan terakhir tidak ada (0%), pengetahuan ibu cukup 13 orang (21,7%), 5 balita (8,3%) mengalami diare dan 8 (13,3%) anak tidak diare, 35 (58,3%) ibu dan anak berpendidikan rendah mengalami kejadian diare.

Hasil uji *chi-square* yang didapatkan pada Hubungan Pengetahuan Ibu tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita dengan *p value* yaitu 0,000 ($p < 0,005$). Yang artinya adalah memiliki Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita. Semakin banyak pengetahuan ibu maka semakin kurang kejadian diare pada anak balita. Penelitian ini selaras dengan Sigalingging (2020) bahwa ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan kejadian diare dengan nilai *p value* = 0,0031 ($\alpha < 0,05$).

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya pengetahuan ibu tentang PHBS yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 35 orang (53,8). Pengetahuan adalah bentuk sikap dan perilaku manusia menyikapi berbagai suatu masalah yang dapat menghambat perilaku seseorang itu bertahan lebih lama karna didasari dengan pengetahuan dan perilaku yang terbentuk. Pengetahuan penelitian ini dalam PHBS

pada ibu yang memiliki balita. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi PHBS pada ibu yang memiliki balita di Dusun lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara adalah umur dan pendidikan. Hasil penelitian dalam penelitian ini terdapat adanya kejadian diare pada balita 2 bulan terakhir dapat diketahui dengan kejadian Diare sebanyak 40 balitab (66,7%) dan yang tidak diare sebanyak 20 balita (33,3%)

Diare adalah penyakit lingkungan. Ada beberapa faktor penyebab diare, salah satunya adalah pembuangan tinja dan fasilitas air bersih. Faktor-faktor tersebut erat kaitannya dengan perilaku dan pengetahuan manusia. Apabila faktor tersebut tidak segera ditangani maka penyakit diare dapat berkembangbiak dengan cepat dan dapat mencemar berbagai penyakit melalui makanan, minuman dan dapat juga melalui lingkungan sekitar. Penyakit diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang sangat cepat menyebar kepada masyarakat sehingga masyarakat tersebut tidak dapat memperhatikan kebersihan yang akan berdampak buruk terhadap kesehatan bagi diri sendiri maupun keluarga.

Cara pencegahan diare dapat dilakukan dengan melakukan mencuci tangan di tempat air yang mengalir dan menggunakan sabun serta , mengikuti tatacara mencuci tangan yang benar, mengkomsumsi makanan yang masak dan sehat dan membersihkan lingkungan(toilet,bak mandi sekali seminggu) dan menghindari makanan dan sayuran yang mentah yang tidak dipotong sendiri

Hasil wawancara peneliti dengan ibu balita diare menunjukkan bahwa ibu sering memberikan air yang tidak dimasak, dan beberapa ibu tidak menggunakan sabun saat mencuci tangan di toilet.

Hasil *uji statistik* dapat diperoleh dengan menggunakan uji *chi-square* yang diperoleh dengan nilai signifikan *p-value* 0,000($\alpha < 0,005$). Yang menunjukkan adanya Hubungan pengetahuan ibu tentang PHBS dengan kejadian diare pada balita di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong 1 Kecamatan Siborong borong kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyo et al. Sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2015. Hasil uji korelasi yang berjudul Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian diare di

rumahtangga di Kecamatan Kedung, Tangerang dan Kedung Wetang menunjukkan bahwa hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare di rumah tangga memberikan sikap yaitu (r -adalah $-0,338$, nilai $p = 0,003 \leq 0,005$)

4. SIMPULAN

Dari penelitian penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Lumban Panopa Desa Siborong Borong Kecamatan Siborong Borong Kabupaten Tapanuli Utara” dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ibu. pengetahuan PHBS dan kejadian diare pada balita dengan p value = $0,000$ ($p < 0,005$)

5. DAFTAR PUSTAKA

Ariani Putri Ayu, 2017. Diare Pencegahan dan Pengobatan Yogyakarta. Nuha Medika

Firdaus 2013. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : CV. Trans Info Media

Kemkes, RI 2018 Pedoman Phbs. <https://promkes.kemkes..go.id/pedoman-phbs>

Kunoli J Firdaus, 2016. Epidemiologi penyakit menular. Jakarta Timur: CV. Trans Info Medika

Mardiati Leno. 2019. Hubungan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah dengan kejadian diare pada balita. Jurnal Artikel Ilmiah, Volume 4, Edisi 1

Notoatmodjo Soekidjo, 2018. Metodologi penelitian kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta

Proverawati Atikah dan Rahmawati Eni, 2019. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Yogyakarta : Nuha Medika

Riset Kesehatan Dasar Sumatra Utara 2019, Departemen Kesehatan RI

Riyadi Sujono, dkk 2018, Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit. Yogyakarta : Gosyen Publishing

Sigalingging, G., Nasution, Z., & Silaban, E. E. (2020, October). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.

Setiadi , 2013, Konsep & Penulisan
Riset,Keperawatan.Yogyakarta:
Graha Ilmu

Waromi klemens dkk. 2021. Hubungan
Antara Perilaku Hidup Bersih dan
Sehat Rumah Tangga Dengan
Kejadian Diare,Jurnal Artikel
Ilmiah, 3-14.

A. Wawan, Dewi. M 2018. Teori Dan
Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan
Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha
Medika